

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang terdapat di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI. Program Studi Pendidikan Tata Busana mengarahkan mahasiswa untuk menguasai konsep, sikap, dan keterampilan di bidang tata busana, melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan bidang profesi kependidikan. Program Studi Pendidikan Tata Busana menyusun kurikulum yang meliputi beberapa kelompok Mata Kuliah. Salah satu kelompok mata kuliahnya yaitu MKBS (Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi). Mata kuliah keahlian bidang studi terdiri dari beberapa mata kuliah dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa.

Analisis Pola Busana merupakan salah satu mata kuliah keahlian bidang studi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Busana pada semester V dengan bobot 2 sks. Tujuan pembelajaran dari mata kuliah Analisis Pola Busana adalah setiap mahasiswa mampu memahami pengertian analisis pola, analisis model busana, dan mampu menganalisis pola dasar badan. Materi pembelajaran Analisis Pola Busana disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata kuliah Analisis Pola Busana yaitu memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh dengan problema khusus.

Setiap wanita memiliki bentuk tubuh yang berbeda karena bentuk badan wanita memiliki banyak lekukan dan tonjolan-tonjolan. Problema yang dialami oleh wanita pada bentuk tubuh bagian bawah pada umumnya terjadi pada bagian pinggang, perut, panggul dan pantat, contohnya perut menonjol, pantat besar dan turun, panggul persegi dan masih banyak problema lainnya. Memperbaiki pola dasar dengan problema bentuk tubuh pada bagian bawah berkaitan dengan menganalisis bentuk tubuh, cara mengukur badan, dan menganalisis pola dasar. Ketidak sesuaian bentuk pola dasar akan terlihat setelah menganalisis ukuran dan bentuk tubuh, sehingga perlu adanya perbaikan dari pola dasar agar sesuai dengan

problema bentuk tubuh dan menghasilkan busana yang pas dan nyaman saat dipakai.

Kompetensi yang harus diperoleh mahasiswa dari mata kuliah analisis pola busana salah satunya mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan cara memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh wanita dengan problema khusus. Kompetensi tersebut merupakan hasil belajar yang harus dirasakan manfaatnya dalam memperbaiki pola rok dan pola celana. Sehingga dapat menghasilkan pola dasar yang sesuai dengan bentuk tubuh. Dengan demikian, mahasiswa mampu menjadi pembuat pola atau *pattern maker*. Pengetahuan mengenai memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh wanita dengan problema khusus diharapkan memberikan hasil belajar yang bermanfaat untuk kesiapan dalam dunia kerja.

Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2010, hlm.3). Hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh wanita dengan problema khusus meliputi menganalisis ukuran badan, menganalisis bentuk tubuh, menganalisis pola dasar dan cara memperbaiki pola dasar diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai kesiapan menjadi *patternmaker*.

Kesiapan adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, mencakup kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang telah dipelajari” (Slameto, 2010, hlm. 113).

Patternmaker adalah pembuat pola atau orang yang menuangkan dan menerjemahkan sketsa desain menjadi lembaran-lembaran pola untuk dijadikan baju (Hadisurya, dkk. 2011:164). *Pattern maker* memikul tanggung jawab untuk membuat pola sesuai desain yang diberikan oleh desainer dan mampu membuat pola busana untuk berbagai macam model busana dari yang sederhana hingga rumit. Mahasiswa yang siap untuk menjadi *pattern maker* adalah mahasiswa yang sudah menguasai kompetensi yaitu mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan cara memperbaiki pola dasar untuk tubuh wanita dengan problema khusus.

Uraian latar belakang masalah tersebut menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar Memperbaiki Pola Dasar Badan Bawah untuk Tubuh Wanita dengan Problema Khusus sebagai Kesiapan Menjadi *Pattern Maker* ” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian akan diawali dengan identifikasi masalah. Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian Manfaat Hasil Belajar Memperbaiki Pola Dasar Badan Bawah untuk Tubuh Wanita dengan Problema Khusus sebagai Kesiapan Menjadi *Pattern Maker*, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki pola dasar dengan problema bentuk tubuh pada bagian bawah berkaitan dengan cara mengukur badan, menganalisis bentuk tubuh dan menganalisis pola dasar. Ketidaksesuaian bentuk pola dasar akan terlihat setelah menganalisis ukuran dan bentuk tubuh, sehingga perlu adanya perbaikan dari pola dasar agar sesuai dengan problema bentuk tubuh dan menghasilkan busana yang pas dan nyaman saat dipakai.
- b. *Pattern maker* merupakan profesi di industri *fashion* sebagai pembuat pola. Seorang *pattern maker* memikul tanggung jawab untuk membuat pola sesuai sketsa desain yang diberikan oleh desainer, memeriksa keakuratan pola untuk memastikan pola tersebut mengikuti desain sketsa aslinya dan mampu membuat pola busana untuk berbagai macam model busana dari yang sederhana hingga rumit.
- c. Mahasiswa yang siap untuk menjadi *pattern maker* adalah mahasiswa yang sudah menguasai kompetensi yaitu mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan cara memperbaiki pola dasar untuk tubuh wanita dengan problema khusus.

Dari identifikasi masalah di atas di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut yaitu “Apa manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah

untuk tubuh wanita dengan problema khusus sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman atau dasar dalam melakukan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang :

1. Manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh dengan problema khusus ditinjau dari pengetahuan dan pemahaman menganalisis bentuk tubuh sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*.
2. Manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh dengan problema khusus ditinjau dari pengetahuan dan pemahaman teknik mengukur badan dengan problema khusus badan bawah sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*.
3. Manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh dengan problema khusus ditinjau dari pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis pola dasar dan cara memperbaiki pola dasar badan bawah sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian “Manfaat Hasil Belajar Memperbaiki Pola Dasar Badan Bawah untuk Tubuh Wanita dengan Problema Khusus sebagai Kesiapan Menjadi *Pattern Maker*”, diharapkan adanya manfaat dari aspek teoritis dan aspek praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah:

1. Aspek Teoritis
Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang hasil pembelajaran tata busana khususnya mengenai manfaat memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh wanita dengan problem khusus sebagai kesiapan menjadi *pattern maker*.
2. Aspek Praktis
Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi keterampilan bahwa hasil belajar memperbaiki pola dasar badan bawah untuk tubuh wanita

dengan problema khusus dapat dimanfaatkan untuk mempersiapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk menjadi seorang *pattern maker*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Memperbaiki Pola Dasar Badan Bawah untuk Tubuh Wanita dengan Problema Khusus sebagai Kesiapan Menjadi *Pattern Maker*” secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab, yang terdiri dari, Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian pustaka, berisi tentang menganalisis ukuran badan, menganalisis bentuk tubuh, menganalisis pola dasar, cara memperbaiki pola dasar bagian bawah dengan problema khusus dan konsep *pattern maker*. Bab III Metode penelitian, berisi penjabaran terperinci mengenai metode penelitian termasuk beberapa komponen seperti lokasi, populasi, sample penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan pengolahan data. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dua hal utama yaitu : hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi.